

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara langsung yang penulis lakukan kepada para informan yaitu CSR officer PT. Pama Persada Nusantara dan lima ketua kelompok UMKM binaan, diperoleh data sebagai berikut:

##### 1. Sejarah PT. Pama Persada Nusantara

PT. Pama Persada Nusantara adalah perusahaan yang dimulai sejak tahun 1974 dalam bentuk divisi di PT United Tracrors, yang bergerak dalam proyek kontruksi, pertambangan dan proyek minyak, penyiapan lahan, dan penebangan. Pada tahun 1993 divisi ini berubah menjadi sebuah perusahaan mandiri bernama PT. Pama Persada Nusantara. Pada tahun 1993, PT. Pama Persada Nusantara didirikan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bisnis kontraktor penambangan batubara yang kemudian dipercaya juga untuk mengerjakan tambang emas, *quarry, limestone, clinker*, kontruksi bendungan, dan kontruksi jalanan. (<https://www.pamapersada.com/id/visi-dan-misi.html>, diakses pada tgl 01 Mei 2019)

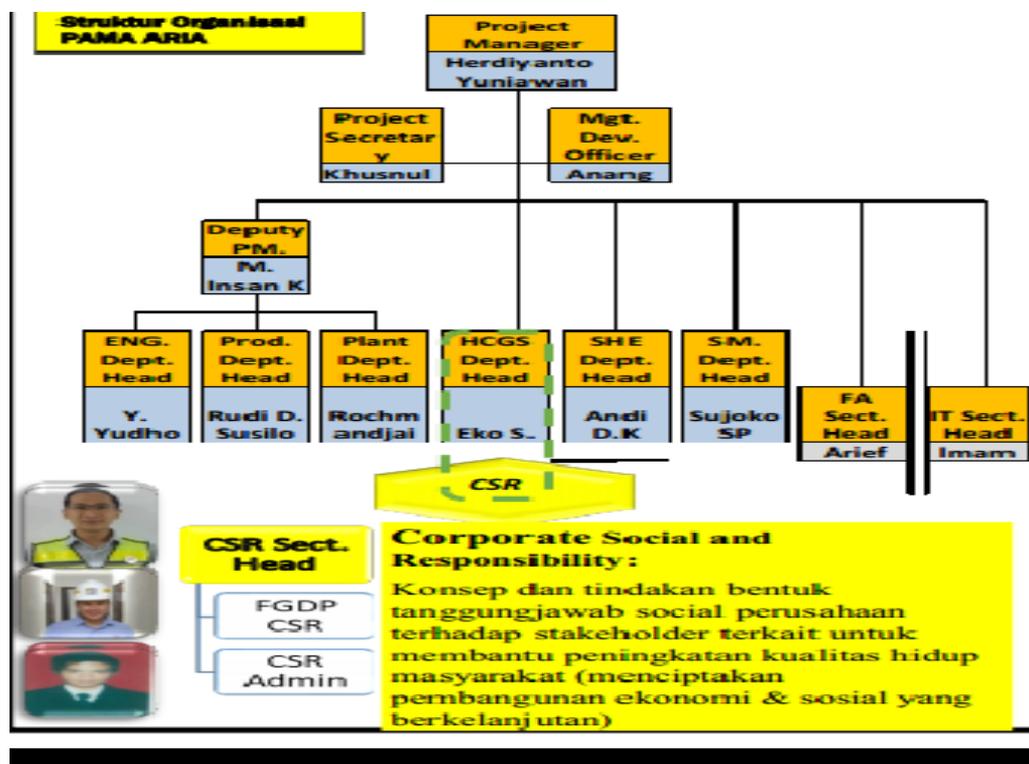
Pada tahun 2011 PT. Pama Persada Nusantara mendapatkan proyek dari PT. Arutmin yang secara administratif berada pada distrik Aria yang terletak di desa Sungai Cuka Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Aktifitas penambangan PT. Pama Persada Nusantara di tambang Arutmin dimulai dari aktifitas *land clearing* dan *overburden (OB) removal*. Operasi penambangan batubara (*coal getting*) yang dimulai pada tahun 2012.

## 2. Visi dan Misi PT Pama persada Nusantara

Visi: Perwujudan perusahaan yang aman, bersahabat, dan bermanfaat bagi *stakeholder* melalui implementasi *Corporate Social Responsibility* sehingga dapat mendukung visi “*To be world leader mining contractor with the best PRESENT (Productivity, Engineering, Safety and Environment)*” .

Misi: Terciptanya hubungan yang harmonis dan keberadaan Pama dapat dirasakan sebagai asset oleh semua *stakeholder* “Masyarakat Mandiri Pasca Tambang”

## 3. Struktur Organisasi PT. Pama Persada Nusantara



Gambar 4.1: Struktur Organisasi PT. Pama Persada Nusantara (Sumber: Final Project Asep Rahmat Hidayat Departemen, Divisi. CSR, HCGS)

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan program CSR, PT. Pama Persada Nusantara telah menunjuk secara formal unit kerja yang mengelola kegiatan

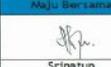
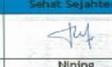
program CSR, yang berada dibawah naungan Human Capital General Service (HCGS Dept. Head) yang terdiri dari CSR. Sect. Head yang bertugas untuk mengembangkan dan mengawasi program-program CSR, yang kedua adalah Fresh Graduate Development Program (FGDP) yang merupakan bidang khusus yang dirancang untuk mempersiapkan tenaga kerja yang handal serta memberikan program pelatihan dan pengembangan intensif yang bisa memanfaatkan kekuatan dan potensi anggota UMKM, dan yang terkahir adalah CSR Admin yang bertugas untuk perekapan data, mengelola dokumen secara terstruktur, serta membuat laporan rutin baik bulanan, triwulan, maupun semesteran.

**Komitmen Bersama  
Kelompok Pengelola Galery UMKM 3 SRIKANDI  
Kintap, 18 November 2017**

Kelompok Pengelola Galery UMKM berkomitmen untuk :

- Pertemuan rutin tiap sabtu pada pukul 10.00 Wajib Ketua Kelompok bisa diwakilkan hanya bila ada kondisi emergency
- Sanksi bila tidak hadir, tidak ada perwakilan dan tanpa konfirmasi bawa snack pertemuannya (double)
- Snack pertemuan rutin bergilir tiap kelompok per minggu (jadwal terlampir)
- Pendamping cashier bisa ketua kelompok/perwakilan mulai jam 16.00-21.00 WITA
- Jadwal jaga kelompok  
-Sabtu : Kuntarini cs -Minggu : Nining cs -Senin: Gatot cs. -Selasa : Hariyani cs -Rabu : Sumarni cs -Kamis : Srinatun cs (Jum'at : Libur)
- Sanksi bila tidak ada perwakilan jaga dan tanpa konfirmasi adalah setor 5 produk (harga minimum) hasil penjualannya masuk ke kas galery
- Skema pembagian Laba Kas Galery (setelah dikurangi gaji cashier, administrasi listrik & dus packaging)  
- Kas Galery : 50% - Sosial : 25% - Training & expo : 25%
- Setiap kelompok wajib memiliki 1 orang yang bertanggung jawab kontrol produk (PIC Quality Control)
- Quality Control Product : Packing pouch, stiker kemasan, berat produk, tampilan bentuk & tanggal kadaluarsa
- Pembayaran produk terjual ke tiap kelompok dilakukan maksimal minggu pertama awal bulan
- Target penjualan per bulan : 2.500 Produk
- Susunan pengelola Galery :  
- Ketua : Srinatun  
- Wakil Ketua : Hariyani  
- Sekretaris : Kuntarini  
- Bendahara : Sumarni  
- Marketing : Nining  
- PIC QC : Gatot

Disetujui Oleh  
  
Yasser Pramana  
Sect. Head CSR PAMA

Maju Bersama	Utaha Maju Bersama	Selat Sejahtera	Suka Indah	Aceri	Berkali Bersama
 Srinatun	 Hariyani	 Nining	 Sumarni	 Kuntarini	 Gatot

Gambar 4.2: Struktur Pengelolaan dan komitmen kelompok UMKM Galeri 3 Srikandi. (Sumber: Final Project Asep Rahmat Hidayat Departemen, Divisi. CSR, HCGS)

Pada tanggal 18 Nov 2017 dibuatlah komitmen bersama kelompok pengelola gallery UMKM 3 Srikandi yang mana anggota kepengurusannya

diambil dari setiap ketua kelompok UMKM dimasing-masing desa. 3 poin utama dalam isi komitmen tersebut adalah:

1. Pertemuan rutin setiap minggunya
2. Pembagian laba UMKM setelah dikurangi “gai cashier, dus packaging, dan listrik” sebesar (50% kas, 25% sosial, 25% training /expo)
3. Jadwal pembayaran atau pembagian keuntungan UMKM ke masing-masing kelompok setiap bulannya.

## **B. Penyajian Data**

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh penulis melalui beberapa wawancara kepada pihak PT. Pama Persada Nusantara (CSR officer) dan kelima ketua kelompok UMKM diperoleh data sebagai berikut:

### **1. Identitas Informan**

Nama : Rudyanto Putra Simanjuntak  
Alamat : Jl. Simpang 4 Blok A, Desa Sungai Cuka. Kec. Kintap  
Umur : 25 Tahun  
Pendidikan : S1 Teknik Manajemen Industry Pertanian  
Jabatan : CSR Officer

Pelaksanaan CSR PT. Pama Persada Nusantara adalah salah satu bentuk kepatuhan hukum yang tertuang dalam Pasal 74 UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan juga sebagai salah satu cara untuk mendapatkan legitimasi sosial yang pada akhirnya akan menjamin *sustainability production, sustainability corporate, sustainability environment*, dan *sustainability social*, serta jauh

sebelum adanya tuntutan tersebut diatas telah bertekad menjadi perusahaan yang bermanfaat bagi bangsa dan Negara, sebagai catur Dharma Astra dari PT. Astra Internasional sebagai induk perusahaan.

Manajemen pelaksanaan CSR dimulai dengan *planning* yakni menetapkan tujuan yang ingin dicapai, penetapan *budgeting*, *plan master IGA*, konsep, serta identifikasi kekuatan dan kelemahan. *Oganizing* yang teraplikasi dengan adanya struktur kepengurusan UMKM 3 Srikandi yang mana pekerjaan tidak dibebankan pada satu orang saja, lebih teratur dan dapat dipertanggung jawabkan, serta kemudahan dalam pengelolaan UMKM 3 Srikandi. *Actuating*, teraplikasi dengan selarasnya antara CSR Officer dengan anggota UMKM, pemberian motivasi serta pengarahan kepada anggota umkm agar melaksanakan kegiatan secara optimal, melakukan pembinaan dan membuat forum komunikasi dengan seluruh kelompok UMKM, forum tersebut sebagai salah satu sarana penyampaian kondisi dan permasalahan yang dihadapi. Yang terakhir adalah *controlling* yang teraplikasi dengan adanya evaluasi yang dilakukan setiap bulannya, review KPI, evaluasi efektivitas program, pelaporan rutin yang diakukan perminggu, triwulan, dan semester, adanya INK register prosuk konsiyasi ke sistem IPOS.

Untuk sistem pemasaran saat ini melalui media online seperti: promosi anggota UMKM di whatsapp, instagram, facebook, brosur, baliho, sedangkan untuk sentranya berada di UMKM 3 Srikandi, rencananya ditahun 2019 ini kami ingin melakukan kerjasama dengan alfamart ataupun indomaret serta Lembaga Peningkatan Bisnis yang diharapkan dapat membantu kualitas manajemen pemasaran produk kelompok UMKM.

Untuk menjadi anggota UMKM sendiri tidak ada syarat atau kriteria tertentu kepada masyarakat yang ingin bergabung yang terpenting mempunyai komitmen yang kuat dan sungguh-sungguh menjadi anggota UMKM. Ada beberapa kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program CSR seperti yang kurangnya SDM, kurangnya manajen pemasaran, dan lain sebagainya, selain itu permasalahan yang dihadapi yang paling utama adalah kurangnya tenaga profesional yang saat ini hanya ada 2 tenaga profesional yang membina dan mengawasi jalannya UMKM, sehingga PT. Pama Persada Nusantara melakukan kerja sama dengan Lembaga Peningkatan Bisnis (LPB) yang diharapkan dapat meningkatkan potensi-potensi yang ada serta adanya tambahan *man power*. (Wawancara dengan CSR Officer Rudyanto Putra Simanjuntak, tgl 07 Mei 2019)

Nama : Srinatun Ketua  
 Alamat : RT 07, Dusun III, desa Sungai Cuka Kec. Kintap  
 Umur : 44 Tahun  
 Pendidikan : SMA  
 Jabatan : Ketua Pengelola UMKM Galeri 3 Srikandi/ Ketua  
 UMKM KWP Maju Bersama

Memberikan keterangan bahwa awal mula menjadi anggota UMKM binaan PT. Pama Persada Nusantara Berawal dari kelompok tani budi daya ikan Lele pada Tahun 2014 yang mana manajemen pemasarannya sangat lemah, sehingga berinisiatif meminta pelatihan ikan Lele kepada PT. Pama Persada Nusantara dan dinas pemerintahan, dengan harapan ada pelatihan yang lebih baik

serta pemasaran yang lebih luas. Inisiatif tersebut mendapat respon yang baik dari PT. Pama Persada maupun dari dinas kabupaten.

Beberapa pelatihan yang diberikan PT Pama Persada Nusantara yang bekerjasama dengan dinas Kabupaten seperti: pelatihan pengolahan produk, kemasan produk, pemasaran, manajemen keuangan, dan lain sebagainya. serta perwakilan 3 orang ke Binuang untuk pelatihan pengolahan lele. Pendapatan yang diterima UMKM perbulannya sebesar RP. 1.860.000;00/bulannya. Manfaat yang dirasakan selama menjadi anggota UMKM binaan PT. Pama Persada Nusantara adalah sebagai berikut:

1. Dari segi agama, untuk pelaksanaan seperti: syahadat, shalat, puasa, zakat, sudah terlaksana dengan baik, dan untuk haji sendiri saya masih belum mampu untuk menunaikan dikarenakan terkendala dengan dana namun, sekarang saya sudah menyisihkan penghasilan untuk tabungan haji, selain itu untuk kegiatan sosial ada peningkatan, seperti: menyantuni anak yatim perbulannya yang sudah menjadi salah satu komitmen para anggota UMKM, sudah mempunyai tabungan haji, serta melaksanakan zakat.
2. Dari segi jiwa (*nafs*) kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, sudah terpenuhi.
3. Dari segi kekayaan (*maal*) adanya perkembangan bisnis yang ditandai dengan meningkatnya varian produk olahan UMKM seperti: pengolahan *peyem* (tape Bandung) dan sasisangan.
4. Dari segi Intelek atau akal (*aql*) sekeluarga sudah terjaga dari perbuatan-perbuatan yang dilarang agama seperti: narkoba, khamer, dan serta dapat

membiayai pendidikan anak-anak sampai bangku perkuliahan. Bertambahnya wawasan dan kreatifitas dalam hal pengolahan produk serta manajemen pemasaran yang lebih baik

5. Dari segi perlindungan keturunan anggota UMKM menanamkan dan memberikan contoh akhlak yang baik didalam lingkungan keluarga, memasukan anak-anak kedalam lembaga pendidikan umum maupun agama, serta kami memberikan batasan dalam menikahkan anak-anak kami. (Wawancara dengan Srinatun Ketua UMKM KWP Maju Bersama, tgl 05 Maret 2019)

Nama : Hariyani  
 Alamat : Sumber Jaya, RT 05, dusun II Kec. Kintap  
 Umur : 50 Tahun  
 Pendidikan : SMP  
 Jabatan : Wakil Ketua/Ketua UMKM KWP usaha Maju Bersama

Memberikan keterangan bahwa awal mula menjadi anggota UMKM binaan PT. Pama Persada Nusantara Berawal dari pengkrekrutan dari pihak PT. Pama Persada Nusantara pada tahun 2016 yang melihat potensi dari kelompok desa tersebut. Anggota UMKM yang tergabung dalam kelompok tersebut rata-rata berada pada tingkat ekonomi kebawah.

Beberapa pelatihan yang diberikan PT. Pama Persada Nusantara adalah: pembuatan Amplang pada tahun 2016, pelatihan pembuatan P-IRT, pelatihan

pembuatan sasirangan. Sedangkan batuan perlengkapan dan peralatan yang diberikan seperti: botol, jucer, siller, stiker, kemasan, dan spiner.

Pendapatan yang diterima UMKM KWP usaha Maju Bersama pada bulan Jan 2017-Feb 2018 sebesar Rp. 1.162.000;00 sedangkan pada bulan Mei-Sep omset UMKM menurun menjadi Rp. 318.000;00 sehingga menyebabkan banyak anggota UMKM yang berhenti karena penurunan omset UMKM.mempengaruhi omset galeri 3 Srikandi menjadi minus/rugi sehingga beban kerugian dibagi rata oleh setiap anggota UMKM.

Beberapa faktor yang menyebabkan menurunnya omset/pendapatan UMKM.ialah kurangnya perluasan pasar, sepinya para pembeli, serta biaya admin, wifi, listrik galeri 3 Srikandi yang ditanggung oleh anggota UMKM, yang pada mulanya ditanggung oleh PT. Pama Persada Nusantara.

Manfaat yang dirasakan selama menjadi anggota UMKM binaan PT. Pama Persada Nusantara adalah bertambahnya varian produk, wawasan, pengalaman, dan relasi. selain itu manfaat yang diterima adalah sebagai berikut:

1. Dari segi jiwa (*nafs*) kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, sudah terpenuhi sebelum bergabung dengan CSR PT. Pama Persada Nusantara.
2. Dari segi kekayaan (*maal*) adanya perkembangan bisnis yang ditandai dengan meningkatnya varian produk olahan UMKM seperti: Jejamuan serbuk maupun cair serta pengolahan amplang patin.

3. Dari segi Intelek atau akal (*aql*) sekeluarga sudah terjaga dari perbuatan-perbuatan yang dilarang agama seperti: narkoba, khamer, dan serta dapat membiayai pendidikan anak-anak dan salah satu cucu.
4. Dari segi keturunan keluarga sudah terjaga dari perbuatan asusila, menanamkan norma-norma yang baik kepada anak-anak, memberikan akan hak mereka tentang pendidikan, dalam masalah pernikahan saya membatasi umur pernikahan mereka ya setidaknya mereka menyelesaikan sekolah menengah keatas. (Wawancara dengan Hariyani Ketua UMKM KWP usaha Maju Bersama, tgl 06 Maret 2019)

Nama : Kuntariyani

Alamat : Sebamban baru, RT 06, dusun II, Kec. Kintap

Umur : 50 Tahun

Pendidikan : SD

Jabatan : Sekretaris/ketua UMKM KWP Acari

Memberikan keterangan bahwa awal mula menjadi anggota UMKM binaan PT. Pama Persada Nusantara berawal dari inisiatif masyarakat yang ingin bergabung dengan CSR PT. Pama Persada Nusantara dengan harapan dapat meningkatkan propsek bisnis kedepannya.

Beberapa pelatihan yang diberikan PT. Pama Persada Nusantara adalah: pelatihan pembuatan P-IRT, pelatihan pembuatan sasirangan. Sedangkan batuan perlengkapan dan peralatan yang diberikan seperti: Open dan stiker

Omset/pendapatan yang diterima UMKM KWP Acari pada bulan Jan 2017-Feb 2018 sebesar Rp. 833.600;00 sedangkan pada bulan Mei-Sep omset UMKM menurun menjadi Rp. 411.000;00 Saat ini anggota UMKM KWP Acari anggotanya sisa 7 orang dari 15, banyak anggota yang berhenti kerana salah satu alasannya adalah kesibukan masing-masing, seperti: mengajar, berdagang, dan lain sebagainya.

Manfaat yang dirasakan selama menjadi anggota UMKM binaan PT. Pama Persada Nusantara adalah bertambahnya varian produk seperti: amplang batubara, amplang cumi, wajik Bandung, dan amplang tenggiri, selain itu bertambahnya wawasan, pengalaman, dan relasi anggota UMKM. selain itu manfaat yang diterima adalah sebagai berikut:

1. Dari segi agama, untuk pelaksanaan seperti: syahadat, shalat, puasa, zakat, insyaallah sudah terlaksana dengan baik, dan untuk haji sendiri saya masih belum mampu untuk menunaikan dikarenakan terkendala dengan dana, sedangkan Infaq, Sedekah, saya sudah melaksanakannya, setiap hari saya selalu menyisihkan produk olahan untuk dibagikan kepada anak-anak dilingkungan saya, setelah bergabung dengan CSR PT. Pama Persada Nusantara ada progam menyantuni anak yatim perbulannya yang sudah menjadi salah satu komitmen para anggota.
2. Dari segi jiwa (*nafs*) untuk kebutuhan seperti; sandang, pangan, papan, sebelum bergabung dengan CSR PT. Pama saya dan keluarga sudah terpenuhi. Dengan ikut bergabungnya dengan CSR PT. Pama saya bisa membantu pemasukan suami untuk kebutuhan pangan.

3. Dari segi kekayaan (*maal*) adanya perkembangan bisnis saya yang ditandai dengan meningkatnya varian produk olahan seperti: pengolahan *peyem* (Tape Bandung) dan sasisirangan.
4. Dari segi Intelek atau akal (*aql*) sekeluarga sudah terjaga dari perbuatan-perbuatan yang dilarang agama seperti: narkoba, khamer, dan lain sebagainya. Dengan bergabung CSR PT. Pama wawasan saya meningkatkan, tidak gaptek lagi, serta saya memahami bahwa promosi dari mulut ke mulut sangatlah tidak efektif.
5. Dari segi keturunan keluarga mengajarkan akhlak yang baik didalam lingkungan keluarga, memasukan anak-anak kedalam lembaga pendidikan umum maupun agama, serta saya memberikan batasan dalam pernikahan anak-anak, saya berharap anak-aak saya mampu mengeyam pendidikan sampai bangk perkuliahan. (Wawancara dengan Kuntariyani ketua UMKM KWP Acari, tgl 06 Maret 2019)

Nama : Sumarni

Alamat : Mekar Sari, RT 09, dusun III Kec. Kintap

Umur : 50 Tahun

Pendidikan : SD

Jabatan : Bendahara/ Sumarni ketua UMKM KWP Suka Indah

Memberikan keterangan bahwa awal mula menjadi anggota UMKM binaan PT. Pama Persada Nusantara berawal dari pengkrekrutan dari pihak PT. Pama Persada Nusantara pada tahun 2017.

Beberapa pelatihan yang diberikan PT. Pama Persada Nusantara adalah: pembuatan pengolahan Amplang pada tahun 2017, pelatihan pembuatan sasirangan pada tahun 2018. Sedangkan batuan perlengkapan dan peralatan yang diberikan seperti: spinner, siller, kemasan, dan stiker.

Omset/pendapatan yang diterima UMKM KWP Suka Indah tidak menentu tapi jika dirata-rata omset/pendapatan yang diterima pada bulan Jan 2017-Feb 2018 sebesar Rp. 1.086.00.000;00

Manfaat yang dirasakan selama menjadi anggota UMKM binaan PT. Pama Persada Nusantara adalah bertambahnya varian produk, meningkatnya wawasan, meningkatnya kualitas produk dan pengalaman, selain itu manfaat pelaksanaan CSR adalah sebagai berikut:

1. Dari segi agama seperti pelaksanaan: syahadat, shalat, puasa, zakat, saya sudah melaksanakan, dan untuk haji sendiri saya masih belum terlaksana dikarenakan terkendala dengan dana, dengan ikut bergabungnya CSR PT. Pama saya bisa meningkatkan kepedulian sosial dengan menyantuni anak yatim perbulannya yang sudah menjadi salah satu komitmen para anggota UMKM, dari segi zakat, infaq, sedekah, dan waqaf, sudah terpenuhi sebelum bergabung dengan UMKM binaan PT. Pama Persada Nusantara.
2. Dari segi jiwa (*nafs*) kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, sudah terpenuhi.
3. Dari segi kekayaan (*maal*) adanya perkembangan bisnis yang ditandai dengan meningkatnya varian produk olahan UMKM seperti: pengolahan susu kedelai, emping, rengginang, dan lain sebagainya.

4. Dari segi Intelek atau akal (*aql*) sekeluarga sudah terjaga dari perbuatan-perbuatan yang dilarang agama seperti: narkoba, khamer, judi, dan lain sebagainya. Dengan bergabung CSR PT. Pama mindset saya tentang bisnis bertambah luas, bisnis bisa berkembang didalam rumah, yakni pemasaran/promosi lewat medaia sosial, saya mengetahui bagaimana pencatatan admiistrasi keuangan yang baik.
5. Dari segi keturunan keluarga sudah mengajarkan akhlak yang baik didalam lingkungan keluarga, memasukan anak-anak kedalam lembaga pendidikan umum maupun agama, serta mereka memiliki batasan dalam menikahkan anak-anaknya. (Wawancara dengan Sumarni ketua UMKM KWP Suka Indah, tgl 07 Maret 2019)

Nama : Gatot Sugeng Santoso

Alamat : Sumber Jaya, RT 02, RW 01 Kec. Kintap

Umur : 49 Tahun

Pendidikan : SMA

Jabatan : PIC QC/ketua UMKM Berkat Bersama

Memberikan keterangan bahwa awal mula menjadi anggota UMKM binaan PT. Pama Persada Nusantara berawal dari inisiatif masyarakat untuk meningkatkan usahanya dalam bidang kerajinan ulin pada tahun 2016

Beberapa pelatihan yang diberikan PT. Pama Persada Nusantara adalah: pelatihan kerajinan ulin di Jogjakarta. Sedangkan batuan peralatan yang diberikan

oleh PT. Pama Persada Nusantara seperti: Mesin, Gerindra, Kompressor, dan lain sebagainya.

Pendapatan yang diterima UMKM Berkat Bersama selama bergabung dengan CSR PT. Pama Persada Nusantara belum ada pendapatan yang dapat dirasakan oleh anggota, dikarenakan pendapatan yang diterima selalu berputar untuk biaya perlengkapan kerajinan. dilihat dari review penjualan per supplier rata-rata omset/pendapatan pada bulan Jan 2017-Feb 2018 sebesar Rp. 676.000;00 Anggota UMKM Berkat Bersama banyak yang kurang aktif dan berhenti dikarenakan kesibukan dari masing-masing anggota.

Manfaat yang dirasakan selama menjadi anggota UMKM binaan PT. Pama Persada Nusantara adalah meningkatnya wawasan dan kreatifitas anggota serta bertambahnya relasi dalam bisnis. Selain itu manfaat pelaksanaan CSR PT. Pama Persada Nusantara adalah sebagai berikut:

1. Dari segi agama, pelaksanaan seperti: syahadat, shalat, puasa, zakat, saya sudah melaksanakan, dan untuk haji sendiri saya masih belum terlaksana dikarenakan terkendala dengan dana, dengan ikut bergabungnya CSR PT ada peningkatan kepedulian sosial, seperti: menyantuni anak yatim perbulannya yang sudah menjadi salah satu komitmen para anggota UMKM serta terpenuhinya pelaksanaan sedangkan pelaksanaan infaq dan sedekah saya sudah melaksanakannya sebelum bergabung dengan CSR PT. Pama .
2. Dari segi jiwa (*nafs*), sebelum bergabung dengan CSR pt. Pama Persada Nusantara kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, sudah terpenuhi. UMKM Berkat Bersama adalah UMKM yang berbeda

dibandingkan dengan UMKM lainnya dalam hal produk, produk yang kami buat tidak ada masa kadaluarsanya sebaliknya semakin lama nilai harga jual akan semakin melambung. Jadi, untuk saat ini pendapatan dari UMKM hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan.

3. Dari segi kekayaan (*maal*) adanya perkembangan bisnis yang ditandai dengan meningkatnya varian produk olahan UMKM seperti: bertambahnya investasi karya seni yang apabila terjual mencapai omset puluhan juta rupiah.
4. Dari segi Intelek atau akal (*aql*) sekeluarga sudah terjaga dari perbuatan-perbuatan yang dilarang agama seperti: narkoba, khamer. Namun untuk membantu biaya pendidikan masih belum cukup untuk membantu biaya pendidikan dikarenakan omset/pendapatan belum dirasakan karna digunakan untuk perputaran modal. Bergabungnya dengan CSR PT. Pama saya bisa memperluas pemasaran serta pengenalan produk lewat media televisi dan media sosial (youtube, Instagram, facebook, whatsapp)
5. Dari segi (*nasl*) keturunan, saya sudah menanamkan budi pekerti yang baik didalam lingkungan keluarga, memasukan anak-anak kedalam lembaga pendidikan umum maupun agama, serta saya memberikan batasan umur mereka menikah. (Wawancara dengan Gatot Sugeng Santoso Ketua UMKM Berkat Bersama, tgl 08 Maret 2019)

CSR PT. Pama Persada Nusantara menerapkan program terpadu *Community Development* yang merupakan kegiatan pengembangan masyarakat yang diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat disekitar daerah tambang

untuk mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih baik. Terdapat 5 pilar program terpadu *Community Development* yang terdiri dari:

1. Pengembangan dan peningkatan ekonomi masyarakat
2. Kesehatan dan gizi masyarakat
3. Manajemen pengelolaan lingkungan
4. Pendidikan dan peningkatan keterampilan dan kursus
5. Sosial budaya, agama, dan sarana sosial

Sumber dana CSR yang dianggarkan pada setiap tahunnya berasal dari PT. Pama Persada Nusantara itu sendiri yang dirapatkan dengan dewan direksi. Adapun data pelaksanaan CSR oleh PT. Pama Persada Nusantara pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1: Anggaran dan Realisasi PT. Pama Persada Nusantara tahun 2017

BIDANG	PROGRAM			BUDGET (.000)		
	YTD 2017			YTD 2017		
	Plan	Actual	Achiev	Plan	Actual	Achiev
IGA	4	4	100%	213.0000	186.535	88%
KESEHATAN	4	4	100%	79.6000	40.558	51%
PENDIDIKAN	5	5	100%	136.0000	107.145	79%
LINGKUNGAN	2	2	100%	50.0000	37.651	75%
SOSIAL	12	11	92%	342.0000	266.367	78%
TOTAL	27	26	96%	820.6000	638.256	78%

(Sumber: Final Project Asep Rahmat Hidayat Departemen, Divisi. CSR, HCGS)

Khusus program IGA pada tahun 2017 yang dianggarkan oleh PT. Pama Persada Nusantara sebesar Rp. 213.000.000;00 sedangkan yang terealisasi sebesar 88% atau sebesar Rp. 186.000.000;00 dana tersebut dialokasikan untuk legalitas P-IRT produk UMKM, pembangunan Galery 3 Srikandi, perkebunan semangka, peternakan Ayam pedaging dan lele.

Anggaran untuk bidang kesehatan sebesar Rp. 79.600.000;00 sedangkan yang teralisasi sebesar 51% atau sebesar Rp. 40.558.000;00 yang dialokasikan untuk donor darah, PMT posyandu, pengobatan masal, dan pembinaan kader posyandu.

Anggaran untuk bidang pendidikan sebesar Rp. 136.000.000;00 sedangkan yang teralisasi sebesar 79% atau sebesar Rp.107.145.000 yang dialokasikan untuk penyaluran beasiswa, perlengkapan, Adiwiyata, sponsor pendidikan dan karyawan mengajar.

Anggaran untuk bidang lingkungan sebesar Rp. 50.000.000;00 sedangkan yang teralisasi sebesar 75% atau sebesar Rp. 37.651.000;00 yang dialokasikan untuk penanaman pohon dan proklamasi.

Anggaran untuk bidang sosial sebesar Rp.342.000.000;00 sedangkan yang teralisasi sebesar 78% atau sebesar Rp. 266.367.000;00 yang dialokasikan untuk santunan, Isra' Mi'raj, safari ramadhan, qurban, Muharram, natal, Maulid, budaya kepemudaan, fasum, dan sarana ibadah air bersih.

Seiring dengan semakin dekatnya sisa kontrak Pama-Arutmin Indonesia Tambang Kintap yang hanya sampai pada tahun 2019, program dibidang IGA yang membangun kemandirian warga membangun sebuah galeri 3 Srikandi sebagai sentra penjualan produk hasil olahan dari UMKM yang berada di wilayah kecamatan Kintap. Berikut adalah data keanggotaan UMKM serta omset galeri 3 Srikandi.

Tabel 4.2: Daftar keanggotaan UMKM pada tahun 2017

No	Kelompok Usaha Binaan	Alamat	Tenaga Kerja	Produk Olahan
1	KWP Maju Bersama	Sungai Cuka	15	Amplang Patin, Keripik Singkong, Sale Pisang.
2	KWP Usaha Maju Bersama	Sumber Jaya	7	Amplang Lele, Abon Lele, Keripik Lele, Kue Kering.
3	KWP Suka Indah	Mekar Sari	8	Rimpi Pisang, Akar Kelapa, Ting-Ting, Rengginang, Emping Singkong.
4	Berkat Bersama	Sumber Jaya	3	Kerajinan Ulin.
5	KWP Acari	Sebamban Baru	10	Kacangku, Teri Krispy, Peyek Pedas, Kuping Gajah, Ikan Asin, Intep.
6	KWP Sehat Sejahtera	Kebun Raya	4	Jejamon (Serbuk, Cair Dan Sachetan).
	Total		47	

(Sumber: Final Project Asep Rahmat Hidayat Departemen, Divisi. CSR, HCGS)

Pada tahun 2017 program CSR untuk bidang IGA mempunyai 6 kelompok UMKM binaan dengan jumlah anggota 47 orang, anggota UMKM merupakan anggota yang direkrut secara khusus oleh PT. Pama Persada Nusantara yang dirasa mempunyai potensi dan komitmen untuk menjadi anggota UMKM, serta inisiatif dari masyarakat itu sendiri yang ingin bergabung menjadi anggota UMKM, setiap produk olahan yang dihasilkan oleh setiap kelompok berbeda-beda, seperti yang terlihat pada tabel 3 diatas.

Untuk mempermudah akses pemasaran PT. Pama Persada Nusantara membangun gallery UMKM 3 Srikandi sebagai pusat pemasaran produk, dengan adanya gallery UMKM 3 Srikandi diharapkan dapat memperluas jangkauan pemasaran produk, produk lebih menjadi dikenal oleh berbagai kalangan, dan

membuka kesempatan untuk pemesanan produk. Berikut adalah tabel omset/pejualan UMKM pada periode Jan 2017-Feb 2018.

Tabel 4.3: Omset UMKM Jan 2017-Jun 2017

No	UMKM 3 Srikandi	Omset/Bulan (-000)					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	KWP Maju Bersama	0	600	1.160	1.050	3.000	2.610
2	KWP Usaha Maju Bersama	970	360	300	530	285	200
3	KWP Suka Indah	1.360	415	0	470	1.360	103
4	Berkat Bersama	0	900	0	0	1.000	0
5	KWP Acari	120	430	300	506	315	400
6	KWP Sehat Sejahtera	80	400	882	50	270	550
7	Dandalus	-	-	-	-	-	-
8	Mini Café 3 Srikandi	-	-	-	-	-	-
9	Sasirangan	-	-	-	-	-	-
	total	2.530	3.105	2.642	2.606	6.230	3.863
	Rata-Rata Omset UMKM 3 Srikandi	4.233					

(Sumber: Final Project Asep Rahmat Hidayat Departemen, Divisi. CSR, HCGS)

Tabel 4.4: Omset UMKM Jul 2017-Nov 2017

No	UMKM 3 Srikandi	Omset/Bulan (-000)				
		Jul	Agt	Sept	Okt	Nov
1	KWP Maju Bersama	220	850	1.3500	3.27	2.829
2	KWP Usaha Maju Bersama	500	1.082	722	1.543	1.773
3	KWP Suka Indah	503	264	467	2.15	1.38
4	Berkat Bersama	0	0	3	65	0
5	KWP Acari	520	450	1.867	1.729	1.855
6	KWP Sehat Sejahtera	495	650	524	1.685	1.665
7	Dandalus	-	-	-	155	1.209
8	Mini Café 3 Srikandi	-	-	-	-	1.551
9	Sasirangan	-	-	-	-	0
	Total	2.238	3.296	7.93	10.597	12..292
	Rata-Rata Omset UMKM 3 Srikandi	7.270				

(Sumber: Final Project Asep Rahmat Hidayat Departemen, Divisi. CSR, HCGS)

Tabel 4.5: Omset UMKM Des 2017-Feb 2018

No	UMKM 3 Srikandi	Omset/Bulan (-000)		
		Des	Jan	Feb
1	KWP Maju Bersama	3.310	3.106	2.778
2	KWP Usaha Maju Bersama	1.559	3.616	2.829
3	KWP Suka Indah	2.299	2.526	1.913
4	Berkat Bersama	4.500	-	-
5	KWP Acari	1.182	1.066	901
6	KWP Sehat Sejahtera	2.164	1.74	1.32
7	Dandalus	1.67	1.179	1.029
8	Mini Café 3 Srikandi	1.468	1.078	1.731
9	Sasirangan	300	720	3.162
	Total	18.492	15.031	15.843
Rata-Rata Omset UMKM 3 Srikandi		16.455		

(Sumber: Final Project Asep Rahmat Hidayat Departemen, Divisi. CSR, HCGS)

Pendapatan rata-rata pada Apr-Jun 2017 adalah Rp.4.233.000;00, Jul 2017-Nov 2017 sebesar RP. 7.270.600;00 dan pada Des-Feb 2018 omset/pendapatan rata-rata meningkat menjadi Rp.16.455.300;00, Terjadi peningkatan yang terus menerus di tahun 2017, salah satu faktor peningkatan pendapatan UMKM adalah seringnya mendapat kunjungan tamu dan juga undangan penting dari instansi ataupun perusahaan lain. Akan tetapi pada Mei-Sep 2018 terjadi penurunan pendapatan pada galeri 3 Srikandi, berikut ini adalah datanya.

Tabel 4.6: Omset kelompok UMKM Mei-Sep 2018

No	Supplier	Pendapatan				
		Mei	Jun	Jul	Agt	Sept
1	KWP Usaha Maju Bersama	259.000	369.000	193.000	358.000	415.000
2	KWP Acari	663.000	736.000	79.000	44.000	533.000
3	KWP Sehat Sejahtera	303.000	828.000	100.000	836.000	1.327.000
4	KWP Suka Indah	478.000	552.000	313.000	358.000	377.000
5	KWP Maju Bersama	719.000	598.000	2.691.000	1.655.500	-

(Sumber: hasil penjualan per supplier)

Pada tahun 2018 terjadi penurunan pendapatan yang sangat drastis bila dibandingkan dengan tahun 2017, hal tersebut dapat terlihat pada tabel 4 dan 5 dimana pendapatan UMKM yang semula pada tahun 2017 berjuta-juta, ditahun 2018 hanya ratusan ribu saja yang diperoleh.

Tabel 4.7: Laba/Rugi UMKM Galeri 3 Srikandi

Akun	Omset				
	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept
Pendapatan	-	1.067.000	886.000	822.500	1.697.000
Biaya Administrasi (Gaji Admin, Listrik, Wifi)	-	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000
Total	-	-443.000	-614.000	-667.500	-197.000

(Sumber: hasil penjualan per supplier)

Pada tahun 2018 terjadi penurunan omset/pendapatan UMKM 3 Srikandi dikarenakan beberapa faktor diantaranya: menurunnya pendapatan kelompok UMKM, kurangnya *man power*, sepiya konsumen, dan biaya administrasi seperti: gaji cashier, *dus packaging*, dan listrik yang ditanggung oleh anggota UMKM.

## 2. Pemenuhan Kebutuhan Manusia

Pemenuhan kebutuhan manusia didukung oleh program pembangunan nasional yang menjelaskan bahwa kesejahteraan akan terwujud apabila kualitas kehidupan yang layak dan bermartabat telah meningkat yang ditandai dengan tercukupinya kebutuhan dasar berupa: pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, dan lapangan pekerjaan (menurut PROPENAS tahun 2000-2004).

Berikut penulis jabarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dengan para informan;

a. Kebutuhan Pangan (makanan)

Untuk bisa bertahan hidup maka manusia dianjurkan untuk memenuhi kebutuhan pangannya yang sarat akan 4 sehat 5 sempurna. Semua informan yang penulis wawancara mengaku bahwa kebutuhan pangan sudah terpenuhi dengan baik.

b. Kebutuhan sandang (pakaian)

Pakaian menjadi hal yang sangat penting karena pakaian dianggap ikut berpartisipasi untuk menjaga kehormatan diri, pada saat penulis melakukan wawancara dengan para informan dapat terlihat bahwa cara berpakaian mereka yang sederhana dan menutup aurat.

c. Kebutuhan papan (tempat tinggal)

Kebutuhan tempat tinggal tidak kalah penting dengan kebutuhan sandang, karena kebutuhan tempat tinggal dapat melindungi keluarga dari cuaca buruk, panas, maupun hujan. Para informan yang penulis wawancarai sudah mempunyai rumah sendiri sebagai tempat untuk bernaung dan bisa dikatakan bahwa rumah tersebut standar untuk lingkungan mereka.

d. Kebutuhan pendidikan

Dengan pendidikan, manusia akan menjadi makhluk yang berada dan berbudi pekerti yang luhur. Meningkatnya mutu pendidikan maka prosuktivitas manusia dimasa yang akan datang juga meningkat, hal ini

bisa dibuktikan dengan kemampuan manusia terhadap iptek yang pada saat ini menjadi tren. Seorang produsen harus menguasai iptek karena iptek merupakan salah satu media marketing yang cukup menjanjikan pada saat ini. Dari hasil wawancara penulis dengan para informan para anggota UMKM sudah bisa memasarkan dan promosi produk olahan mereka disosial media, seperti: W.a. facebook, dan instagram.

e. Kebutuhan lapangan pekerjaan

Pekerjaan mejadi suatu hal yang sangat penting karena pekerjaan merupakan salah satu sarana untuk tercapainya hidup yang sejahtera, dengan pekerjaan masyarakat menjadi lebih dihargai dan memiliki peran sosial. Ketika seseorang belum mendapatkan pekerjaan maka dia harus senantiasa berusaha untuk menciptakan pekerjaan tersebut harus bersungguh-sungguh dengan pekerjaannya agar tercapai hasil yang memuaskan dan sesuai dengan yang diinginkan. Dengan adanya program binaan UMKM CSR PT. Pama Persada Nusantara memberikan lapangan pekerjaan terhadap masyarakat disekitar tambang khususnya ibu-ibu rumah tangga yang tidak mempunyai kesibukan.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Manajemen Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.**

##### **Pama Persada Nusantara.**

Manajemen adalah suatu peroses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan terhadap suatu kelompok orang kearah tujuan

organisasional. George R. Terry dalam bukunya yang berjudul “*principles of management*” merumuskan fungsi-fungsi manajemen terdiri dari : *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakan), dan *Controlling* (Pengendalian/pengawasan). Berikut adalah manajemen pelaksanaan CSR PT. Pama Persada Nusantara yang penulis peroleh dari hasil wawancara dengan *officer* CSR PT. Pama.

- a. Tahapan *planning* dalam program CSR PT. Pama Persada Nusantara berdasarkan 4 tahap dasar perencanaan, yakni:

Perencanaan merupakan dasar fundamental manajemen yang terlebih dahulu dibuat untuk masa yang akan datang agar resiko yang ditanggung lebih relative kecil. Untuk menyusun rencana yang baik, dibutuhkan adanya data dan informasi yang akurat yang dapat dijabarkan dalam bentuk kebijakan-kebijakan. Menurut CSR officer Pama *planing* dari pelaksanaan PT. Pama seperti:

- 1) Menetapkan rencana Master plan IGA pembinaan UMKM, seperti:
  - a) Penetapan *budgetting*
  - b) Implementasi konsep dan teknis pelatihan *packing* yang sesuai dengan standart dikelompok sampai pada pengenalan masyarakat. (mencapai strata madya omset 5-15 juta/bulan)
  - c) Implementasi peningkatan kualitas produk dan kelompok. CSR sebagai fasilitator pengajuan PIRT dan sertifikat halal. (mencapai strata pra-purnama omset 15-25 juta/bulan)

d) Penguatan dan perluasan pasar dan memunculkan produk olahan skema retail atau diberbagai daerah/kota. (UMKM mandiri omset >25 juta/bulan)

2) Identifikasi kekuatan dan kelemahan

a) Kekuatan : Anggota kelompok UMKM memiliki kompetensi dan pengetahuan pembuatan produk olahan, mempunyai semangat untuk belajar dan berkreasi, serta bahan baku pembuatan produk tersedia.

b) Kelemahan: Kurangnya pengetahuan dalam manajemen pemasaran, belum mengetahui cara pemasaran/promosi produk dengan menarik kurangnya SDM, minimnya pengetahuan anggota tentang pencatatan administrasi yang baik, serta kurangnya *man power*.

3) Mengembangkan rencana sebagai *alternative* untuk mencapai tujuan

a) Pembinaan dan membuat forum komunikasi dengan seluruh kelompok UMKM

b) Memberikan pelatihan-pelatihan

c) Memberikan bantuan peralatan

d) Membuat PIC *quality control*

e) Pengurusan legalitas dan produk halal

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah suatu pengaturan setelah rencana, dalam hal ini diatur dan ditentukan tentang apa tugas pekerjaannya, macam atau jenis serta sifat pekerjaan, pula unit-unit kerjanya (pembentukan bagian-bagian), tentang siapa

yang akan melakukan, apa alat-alatnya, bagaimana keuangannya, serta fasilitas-fasilitasnya.

Menurut CSR officer Pama Pengorganisasian yang dilaksanakan sudah berjalan dengan selaras yang terlihat dengan adanya struktur organisasi kepengurusan unit kerja pengelolaan program CSR PT. Pama Persada Nusantara dan unit kepengurus Galery 3 Srikandi dimana pembagian *jobdesk* yang jelas dan sesuai dengan kemampuan dibidang masing-masing.

c. *Actuating* (penggerakan)

Penggerakan merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat menentukan dalam pelaksanaan tugas-tugas sebagai upaya untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Siagian *actuating* adalah keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.

Implementasi *actuating* PT. Pama Persada Nusantara dilakukan dengan memberikan pengarahan dan motivasi agar anggota UMKM melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas, dan tanggung jawabnya.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah penting dalam suatu organisasi, semua fungsi terdahulu (*Plannining, Organizing, Actuating*) tidak akan efektif tanpa disertai fungsi pengawasan. Menurut CSR officer PT. Pama Persada Nusantara beberapa macam *controlling* dilakukan adalah:

- 1) Review *Key Performance Indicator* (KPI) sebuah indikator acuan atau target pencapaian kinerja pada masing-masing section atau departemen.

Terdapat 2 macam periode, yakni: KPI weekly yang dilaksanakan dan KPI monthly. Acuan utama ialah pencapaian realisasi program-program dan kegiatan CSR diberbagai bidang.

- 2) Pelaporan rutin yang dilakukan perbulan, triwulan, dan semester serta adanya PIC Quality control, INK konsiyasi produk *supplier*, INK register produk konsiyasi ke sistem IPOS.
- 3) Evaluasi pertemuan setiap minggu dan perbulannya yang dihadiri oleh CSR sect. head PT. Pama Persada Nusantara, FGDP CSR, serta kelima ketua kelompok UMKM.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen pada PT. Pama Persada Nusantara sudah tergolong baik, terbukti dari terpenuhinya semua kegiatan dalam proses pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen menurut George R. Terry.

## **2. Kesejahteraan dalam Perspektif *Maqashid* Syariah**

Kesejahteraan dalam Islam memiliki keistimewaan dalam konsep yang mengandung unsur nilai baik materi maupun non materil, kemudian kesejahteraan ini dilihat dari perspektif *maqashid* syariah karena pada dasarnya *maqashid* merupakan tujuan syariah secara keseluruhan dan agama merupakan dasar yang paling utama.

Kesejahteraan ukhrawi dan dunia tidak mungkin tercapai melainkan dengan memelihara lima esensial pemenuhan dharuriyah yaitu: pemeliharaan agama (*hifz al-dien/ preserving of faith*), perlindungan jiwa (*hifz al-nafs/ soul*),

perlindungan terhadap akal (*hifz al-'aql/mind*), pemeliharaan keturunan (*hifz al-nasl/ offspring*) dan perlindungan atas harta kekayaan (*hifz al-mal/ wealth*).

a. Urgensi Menjaga Agama (*Hifz al-Dien*)

Iman menjadi salah satu unsur dalam *maqashid* syariah karena manusia memiliki naluri spiritual, orang yang memiliki iman akan memegang tauhid yang akan menghasilkan nilai perilaku dan akhlak yang mulia yang pada akhirnya akan membangun peradaban tinggi. Penjagaan agama diantaranya adalah telah melaksanakan rukun Islam (syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji). Nampaknya ada keselarasan dengan para informan yang mengatakan bahwa mereka telah melaksanakan rukun Islam yang lima, meskipun rukun yang terakhir yakni haji masih belum terlaksana, namun niat dan antusias para anggota UMKM untuk melaksanakan rukun Islam yang kelima terbukti dengan adanya tabungan haji yang sudah mereka siapkan. Ibadah yang tidak kalah penting lainnya adalah ibadah yang berhubungan dengan manusia lainnya (*hablumminnas*), anggota UMKM melaksanakan ibadah yang berkaitan dengan kepedulian sosial, termasuk didalamnya menyantuni anak-anak yatim setiap bulannya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Pama Persada Nusatara mampu meningkatkan *hifz al-dien* anggota UMKM terkait ibadah yang berhubungan dengan sesama manusia (*hablumminnas*)

b. Urgensi Menjaga Jiwa (*Hifz al-Nafs*)

Dalam menjaga jiwa dapat terlihat dari terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Ketiga hal tersebut menjadi hal yang tidak bisa dianggap remeh karena ketiga hal tersebut merupakan penunjang terhadap pencapaian

kemaslahatan manusia, dari hasil wawancara penulis dengan ketua kelompok UMKM mereka mengatakan bahwa sebelum bergabung dengan CSR PT. Pama Persada Nusantara mereka sudah mampu memenuhi kebutuhan *Hifz al-Nafs* baik dari segi pangan, sandang, dan papan. Ketika mereka bergabung dengan CSR PT. Pama Persada Nusantara anggota UMKM setiap bulanya dapat membantu pemasukan dalam hal pangan (makan), tetapi belum mampu membantu pemasukan dalam hal sandang (pakaian), dan papan (tempat tinggal) dikarenakan pendapatan yang diperoleh dialokasikan kembali untuk biaya produksi selanjutnya. Apalagi pada beberapa bulan terakhir tahun 2018 terjadi penurunan omset/pendapatan yang sangat drastis, hal tersebut dapat terlihat pada tabel 4.6.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan (*Hifz al-Nafs*) anggota UMKM sudah terpenuhi meskipun, implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Pama Persada Nusantara belum mampu meningkatkan *hifz al-nafs* dari segi sandang dan papan.

c. Urgensi Menjaga Akal (*Hifz al- 'Aql*)

Syariah harus menjaga urgensi akal karena akal adalah instrument untuk mengembangkan diri untuk menjadi lebih baik. Dalam menjaga akal manusia harus mengembangkannya dengan jalan pendidikan ataupun pelatihan keterampilan. Seperti yang diungkapkan oleh para informan bahwa dengan adanya CSR PT. Pama dapat meningkatkan wawasan, kreatifitas, serta bertambahnya relasi para anggota UMKM, hal tersebut dapat terlihat dengan meningkatnya varian produk olahan dari setiap kelompok UMKM dan anggota UMKM dapat mempromosikan produk olahan mereka dimedia sosial. Maka dapat

ditarik kesimpulan bahwa implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Pama Persada Nusatara mampu meningkatkan *hifz al-'aql* para anggota UMKM melalui pembinaan dan pelatihan yang diberikan.

d. Urgensi Menjaga Keturunan (*Hifz al-Nasl*)

Perlindungan keturunan tidak hanya menyangkut tentang proses kelahiran semata, tetapi meliputi bagaimana mempersiapkan keturunan agar tercukupi kebutuhan materi, ahklak, dan ilmu pengetahuan. *hifz al-nasl* yang dilakukan oleh para anggota UMKM untuk menjaga keturanan adalah dengan menanamkan dan memberikan contoh prilaku atau ahklak yang baik, memasukan anak-anak mereka kedalam lembaga pendidikan agama dan umum, serta anggota keluarga memiliki batasan dalam pernikahan.

e. Urgensi Menjaga Harta (*Hifz al-Mal*)

Harta merupakan anugerah yang diberikan oleh Allah Swt yang bertujuan untuk membantu manusia dalam mencukupi kebutuhan dasar hidupnya, seseorang harus bekerja keras dan mencari harta yang halal untuk memperoleh pendapatan. Dari pendapatan kemudian harta bisa dikembangkan untuk membeli segala kebutuhan hidup maupun investasi jangka panjang. Pada tabel 4.7 terlihat bahwa terjadi penurunan pendapatan yang diperoleh oleh kelompok UMKM dan minusnya pendapatan galeri 3 Srikandi, penurunan tersebut dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah: sepinya pembeli, kurangnya *man power*, kurangnya perluasan pemasaran. Untuk mewujudkan *hifz al-mal* PT. Pama Persada Nusatara akan bekerjasama dengan Lembaga Peningkatan Bisnis (LPB) dengan harapan dapat meningkatkan potensi anggota UMKM, perbaikan omset/pendapatan

UMKM, dan yang paling penting adanya tambahan *man power*. Meskipun terjadi penurunan pendapatan, anggota UMKM dapat meningkatkan usaha bisnisnya yang terlihat dengan bertambahnya jenis varian produk yang diperoleh dari pelatihan yang diberikan oleh PT. Pama Persada Nusantara.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa anggota UMKM telah masuk dalam kategori *masalah* karena telah memenuhi lima unsur pokok (*al kulliyat khamsah*) dalam *maqashid* syariah menurut Imam Al-Syaitibi.